



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kadar sianida (HCN) dalam kulit singkong dapat diturunkan menggunakan proses ekstraksi dengan metode rotating ekstraktor
2. Hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan % recovery penurunan kadar sianida (HCN) terbesar pada volume air 3500ml dengan waktu ekstraksi selama 30 menit yaitu sebesar 92.56 %.
3. Hasil analisa akhir kadar sianida (HCN) didapatkan hasil sebesar 47,01 ppm – 22,43 ppm yang menunjukkan bahwa jumlah kadar sianida (HCN) tersebut telah memenuhi standart yang digunakan untuk pakan ternak dimana tidak boleh lebih dari 50 ppm, apabila lebih dari 50 ppm maka diperkirakan dapat meracuni ternak.
4. Ekstraksi untuk menurunkan kadar sianida (HCN) pada kulit singkong menggunakan pelarut air dengan metode rotating ekstraktor lebih efektif dari pada menggunakan alat pengadukan udara, karena dengan menggunakan pengaduk udara dengan lama waktu 2,5 jam diperoleh hasil % Recovery sebesar 57,7% , sedangkan dengan menggunakan metode rotating ekstraktor dengan lama waktu 30 menit diperoleh hasil % Recovery yang lebih besar yaitu 92,56%.

V.2 Saran

1. Sebaiknya bisa dicoba untuk menggunakan pelarut lain selain air seperti larutan kapur, agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.
2. Setelah bahan (kulit singkong) di jemur, sebaiknya bahan disimpan dengan aman dan segera dilakukan pengujian agar hasil yang didapatkan lebih tepat



LAPORAN HASIL PENELITIAN
*“EKSTRAKSI SIANIDA DARI KULIT SINGKONG DENGAN METODE
ROTATING EKSTRAKTOR”*

dan akurat. Karna penyimpanan bahan terlalu lama dapat membusuk dan mempengaruhi hasil.